

RAIH ANUGERAH PARAHITA EKAPRAYA TAHUN 2023

## Pemkab Sleman Wujudkan Kesetaraan Gender

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) menorehkan prestasi dengan menerima penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2023 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) di Gedung Metro TV Jakarta Barat, Selasa (19/12) malam. Bupati Sleman Kustini menerima langsung penghargaan tersebut.

"Parahita Ekapraya merupakan penghargaan yang diberikan kepada Lembaga, Pemprov dan Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan peran para pimpinan Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam berbagai bidang pembangunan

yang telah dilakukan sejak tahun 2004. "Penghargaan ini menjadi motivasi Pemkab Sleman untuk terus meningkatkan pengarusutamaan gender atau kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam berbagai bidang," ujar Bupati di Sleman, Rabu (20/12).

Bupati mengapresiasi seluruh pihak baik Dinas P3AP2KB, Pokja PUG, dan seluruh masyarakat

yang terlibat dalam mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Sleman.

"Semoga ke depan implementasi di Kabupaten Sleman semakin baik," ujar Bupati, seraya berharap, ke depan di Kabupaten Sleman tidak ada lagi ketimpangan gender dan perempuan dapat berkarya serta berkontribusi di berbagai bidang dalam upaya *sesarungan mbangun* Sleman.

Penganugerahan Parahita Ekapraya didasarkan atas hasil Evaluasi Penyelenggaraan PUG Tahun 2022 yang telah disampaikan oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Pada tahun 2023, terdapat 360 Instansi (16 Lembaga, 28 Provinsi dan 316 Kab/Kota) yang telah



KR-Istimewa

**Bupati Kustini didampingi jajaran DP3AP2KB Sleman memperlihatkan penghargaan yang diterima Sleman.**

melaporkan hasil Evaluasi Mandiri dilakukan

Verifikasi Administrasi dan Verifikasi Lapangan (melalui sampling), kemudian dilakukan Verifikasi Akhir. Hasil Verifikasi

Akhir terdapat 12 Lembaga, 25 Provinsi dan 237 Kabupaten/Kota yang akan menerima Penganugerahan Parahita Ekapraya Tahun 2023.

Menurut Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bintang Puspayoga, penghargaan APE tahun ini menjadi spesial karena memulai babak baru evaluasi yang komprehensif. Penghargaan APE 2023 ini didasarkan atas hasil Evaluasi Penyelenggaraan PUG Tahun 2022 yang akan memberikan ruang untuk menajamkan kebijakan program dan kegiatan Lembaga dan Pemerintah Daerah lebih responsif gender dan memperkecil kesenjangan gender guna meraih indeks pembangunan gender dan indeks ketimpangan gender yang baik. (Has)-f

## 339 Purna Tugas Terima Tali Asih



KR-Istimewa

**Wabup Danang Maharsa menyerahkan tali asih kepada perwakilan purna tugas.**

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Korpri memberikan tali asih kepada 339 orang purna tugas anggota Korpri. Tali asih diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Pendapa Parasamya Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman, Selasa (19/11).

Kepala BKPP Sleman R Budi Pramono menuturkan, penyerahan tali asih kali ini merupakan penyerahan semester kedua di tahun 2023 yang diberikan melalui iu-

ran anggota Korpri. "Tali asih ini sebagai penghargaan atas pengabdian anggota Korpri yang saat ini telah purna tugas. Setiap tahunnya tali asih disampaikan dalam dua tahap, yaitu untuk para purna tugas semester pertama dan para purna tugas di semester kedua," jelasnya.

Budi menambahkan, pada semester kedua ini tali asih diberikan kepada 339 purna tugas, dengan rincian unsur PNS sebanyak 290 orang, Perangkat Kalurahan 43 orang, dan unit

BUMD sebanyak 6 orang. Sementara untuk nominal tali asih yang diberikan, setiap anggota Korpri purna tugas mendapatkan Rp 1,5 juta.

Sementara itu, Wabup Danang Maharsa menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada para purna tugas yang selama ini telah mengabdikan memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran yang terbaik demi lancarnya pelaksanaan pelayanan pada masyarakat dan pembangunan di Kabupaten Sleman. "Semoga masa purna tugas ini dapat dinikmati dengan penuh rasa syukur, penuh kebahagiaan dan suka cita," katanya.

Danang menambahkan, masa purna tugas adalah suatu masa transisi ke pola hidup baru. Masa purna tugas selalu menyangkut perubahan peran dalam siklus hidup baik sebagai pribadi maupun dalam bermasyarakat. Perubahan yang terjadi merupakan hal yang alami untuk dijalani. (Has)-f

## 70% Pasien RSIY PDHI Peserta JKN

**SLEMAN (KR)** - RSIY PDHI Yogyakarta mengadakan rapat kerja 2024 'Kesiapan RS Menyongsong Transformasi Pelayanan Kesehatan' di Hotel Grand Rohan, Rabu (20/12). Menghadirkan Dirut BPJS Ali Gufron, RSIY PDHI Yogyakarta telah menyiapkan sejumlah fasilitas yang akan menjadi keunggulan rumah sakit.

Dirut RSIY PDHI Yogyakarta Bima Achmad Binartama mengatakan, selama ini 70 persen pasien yang datang ke RSIY PDHI Yogyakarta adalah peserta JKN/KIS. Baik yang program pemerintah maupun nonpemerintah. Sedangkan untuk pasien umum maupun pengguna asuransi non BPJS juga cenderung meningkat.

"Sejumlah fasilitas baru telah kita siapkan. Seperti poli bedah saraf, torak hingga anti nyeri. Klinik anti nyeri dikhususkan bagi pasien pasca operasi. Jika selama ini pasien menjalani treatment obat, diharapkan dalam beberapa tahun setelah operasi sudah tidak lagi ketergantungan dengan obat," ungkapnya.

Untuk alat yang digunakan dalam poli an-

ti nyeri ini berbeda dengan rumah sakit lain. Sedangkan untuk tenaga kesehatannya relatif sama. "Di tempat kami untuk penanganan nyeri menggunakan frekuensi dalam proses treatment, sehingga bisa benar-benar tepat sasaran. Dan itu akan menjadi fasilitas unggulan kami. Hanya saja saat ini pasien masih harus mengeluarkan biaya, karena belum terkover BPJS. Kami sedang dalam tahap diskusi. Harapannya bisa terkover BPJS," jelasnya.

Saat ini RSIY PDHI Yogyakarta juga tengah fokus pada pelayanan tulang belakang. Di mana selama ini jika ada pasien dengan keluhan tersebut masih harus dirujuk ke RS yang memiliki pelayanan tersebut.

Dirut BPJS Ali Gufron mengapresiasi sejumlah inovasi dari RSIY PDHI Yogyakarta. Salah satunya dengan menerima pasien BPJS untuk 'dititipkan' ke kamar VIP tanpa ada tambahan biaya.

"Ini bisa dicontoh RS lain. Karena salah satu yang kita tekankan, tidak adanya diskriminasi pasien BPJS di fasilitas kesehatan," ungkapnya. (Awh)-f

SDN KALIDUREN EXPO

## Padukan Gelar Karya dan Senam Massal

**MOYUDAN (KR)** - Warga Kaliduren Sumberagung Moyudan, Sleman dan sekitarnya *tumplek bleg* di SDN Kaliduren, Rabu (20/12). Mereka hadir meramaikan SDN Kaliduren Expo yang merupakan acara Gelar Karya dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 yang berlangsung GOR SDN Kaliduren.

Tak hanya melibatkan siswa yang memamerkan hasil karyanya, warga masyarakat sekitar dan wali murid terlibat dalam acara senam hingga bazaar UMK. Disediakan banyak doorprize dari guru, karyawan, wali siswa bagi peserta senam massal yang tembus hingga 300an orang.

Kepala SDN Kaliduren Suprpta SPd mengatakan, Gelar Karya semester ini dibuat berbeda dengan menggelar senam massal dan UMKM untuk memperingati Hari Ibu. Hal



KR-Antri Yudiandiyah

**Siswa SDN Kaliduren memamerkan hasil karyanya dalam acara Gelar Karya.**

inipun berhasil menyedot perhatian masyarakat Moyudan dan sekitarnya.

"Hasil karya disesuaikan dengan status sekolah SDN Kaliduren sebagai sekolah Adiwiyata yaitu karyanya dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai dijadikan barang yang bermanfaat. Banyak yang layak jual dan itu bisa menumbuhkan karakter

serta mengembangkan kewirausahaan bagi anak-anak," kata Suprpta.

Pada kesempatan ini, SDN Kaliduren juga meluncurkan Mars SDN Kaliduren ciptaaa Suprpta SPd. "Sebelum saya pensiun ingin ciptakan mars SDN Kaliduren dan alhamdulillah bisa tercapai dan diperkenalka ke seluruh *stakeholder*," sambung Suprpta. (Yud)-f

SAMBUT KUNJUNGAN WISATAWAN NATARU

## Dishub Siapkan Skema Pengendalian Lalulintas

**SLEMAN (KR)** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sleman telah menyiapkan skema pengendalian lalulintas di objek wisata, terutama di Prambanan dan Kaliurang. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi gelombang kunjungan wisatawan ke sejumlah destinasi wisata di Kabupaten Sleman selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024.

Kepala Dishub Kabupaten Sleman Arip Pramana mengaku sudah berkoordinasi dengan Dishub Klaten maupun Polres Klaten sehubungan adanya event di malam pergantian tahun baru di wilayah Candi Prambanan dan destinasi wisata Prambanan atas. Untuk menjamin keselamatan di wilayah Prambanan atas, yang dari arah Pereng nantinya semua kendaraan yang masuk harus

parkir di posisi bawah di dekat masjid Pereng. Kemudian naiknya dengan kendaraan yang lebih kecil.

"Karena bisa jadi wisatawan yang dari luar (daerah) tidak tahu jalannya. Pada saat naik masih memungkinkan tetapi begitu mau ke Obelix dan sebagainya itu sudah tidak bisa dilalui. Sehingga nanti akan ada informasi yang kita siapkan di sana, papan pengumuman atau papan informasi, bahwa kendaraan bus baik yang berukuran 3/4 maupun bis besar berhenti di situ. Nanti pakai moda transportasi yang lain," kata Arip, Rabu (20/12).

Menurut Arip, Dishub Sleman juga akan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata untuk berkoordinasi kepada pengelola wisata supaya ikut memantau lalulintas kendaraan pengunjung dari

Prambanan atas hingga di ujung jalan Prambanan - Piyungan. Dalam hal ini patokannya adalah ketersediaan kantong parkir.

"Apabila parkir di Tebing Breksi sudah penuh, kendaraan bis dari jalan Prambanan bawah diberhentikan. Tidak boleh naik ke atas sampai ada kendaraan yang turun. Demikian juga kendaraan dari wilayah Prambanan yang lewat selatan dari Pereng," bebarnya.

Skema pengendalian lalulintas ini, menurut Arip juga dilakukan di titik-titik wilayah Sleman yang berpotensi macet. "Kami sudah berkoordinasi dengan Dishub DIY yang mengelola sejumlah ATCS, yang dapat mengatur lampu APILL di persimpangan jalan. Basis pengendaliannya adalah antrean kendaraan," pungkasnya. (Has)-f

POLKESYO MEWISUDA 173 WISUDAWAN

## Harapan Menuju 'World Class University'



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Dr Iswanto SPd MKes saat mewisuda wisudawan terbaik.**

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 173 wisudawan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (Polkesyo) diwisuda, Rabu (20/12) di Sahid Jaya Hotel & Convention Yogyakarta. Polkesyo yang merupakan perguruan tinggi negeri di bawah Kemenkes, saat ini menempati klasifikasi satu dan ranking kedua dari 38 Poltekkes Kemenkes se-Indonesia. Polkesyo juga berada pada urutan ke-12 dari seluruh Politeknik di Indonesia versi Webometrics, suatu lembaga pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia. Dengan prestasi ini, diharapkan dapat menunjang Polkesyo menuju 'world class university'.

"Kalau seluruh Politeknik di Indonesia, kami menempati urutan ke-12. Tapi kalau di tingkat Kemenkes, kami menempati ranking kedua untuk klasifikasi satu," kata Direktur Polkesyo Dr Iswanto SPd MKes dalam acara wisuda.

Dalam wisuda kali ini diwisuda sebanyak 173 wisudawan. Jumlah tersebut terdiri dari Program Diploma tiga sejumlah 50 wisudawan, Sarjana Terapan sejumlah 84 wisudawan dan Pendidikan Profesi sejumlah 39 wisudawan.

"Persentase lulusan tepat waktu adalah 90%, IPK >= 3.25 adalah 88,3%. Adapun persentase kelulusan ukomnas first taker pada wisuda tahun 2023 adalah 98,7%," jelas Iswanto.

Adapun Indeks Prestasi Kumulatif Program Diploma 3, IPK rata-rata 3,66, lulusan dengan Predikat Cumlaude 40 orang lulusan (80%) dan IPK tertinggi 3,96 diraih Nariswari Afroo Az-Zahra (D3 RMIK). Untuk Program Sarjana Terapan, IPK rata-rata : 3,43, IPK > 3.5:

POLKESYO MEWISUDA 173 WISUDAWAN

## Harapan Menuju 'World Class University'

Sarjana Keperawatan. Tak hanya itu, Polkesyo juga telah mendapatkan dukungan hibah pendanaan dari WHO untuk pengembangan kompetensi dosen kelas internasional.

"Kami juga mendapat hibah tahun ke-2 dari UNICEF dan Global Fund Canada dalam mendukung Center of Excellence pendidikan Profesi Bidan dan research fellow dari lembaga internasional pure earth terkait cemaran timbal pada anak dan lingkungan. Semua itu dalam rangka menuju 'world class university'," ucapnya.

Sedangkan Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI drg Arianti Anaya MKM mengatakan, saat ini secara nasional, Indonesia masih kekurangan tenaga kesehatan. Selain itu penyebaran tenaga kesehatan belum merata dan kualitasnya juga belum terstandar. "Masih ada 43 persen puskesmas di Indonesia yang belum lengkap tenaga kesehatannya. Bahkan di Yogyakarta ini ada 12 puskesmas yang belum lengkap tenaga kesehatannya," katanya.

Untuk itu, pihaknya berharap lulusan Polkesyo ini dapat memenuhi kekurangan tenaga kesehatan di Indonesia.

Diantaranya kerja sama antara Polkesyo dengan dinas kesehatan untuk terus ditingkatkan supaya nantinya tidak ada pelayanan kesehatan kekurangan tenaga kesehatan.

"Kami berharap lulusan Polkesyo bisa terserap untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan. Sehingga nanti tidak ada lagi kekurangan tenaga kesehatan, khususnya di Yogya," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Para wisudawan diambil sumpah profesi kesehatan oleh Direktur Polkesyo Dr Iswanto SPd MKes.**